

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Heryadi (2014:48) “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antar variabel yang diteliti”. Relevan dengan Heryadi, Arikunto (2013:9) berpendapat, “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.”.

Berkenaan dengan pendapat tersebut penulis akan melaksanakan penelitian untuk meneliti hubungan sebab akibat atau pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi pada peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2016: 77), “Eksperimen semu digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian”. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan keadaan sekolah penulis menggunakan eksperimen semu ini agar dapat mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sampel, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen, pembelajaran mengidentifikasi isi dan

menyimpulkan teks persuasi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, Sedangkan di kelas kontrol, pembelajaran mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi menggunakan model pembelajaran Diskusi Kelompok.

B. Variabel Penelitian

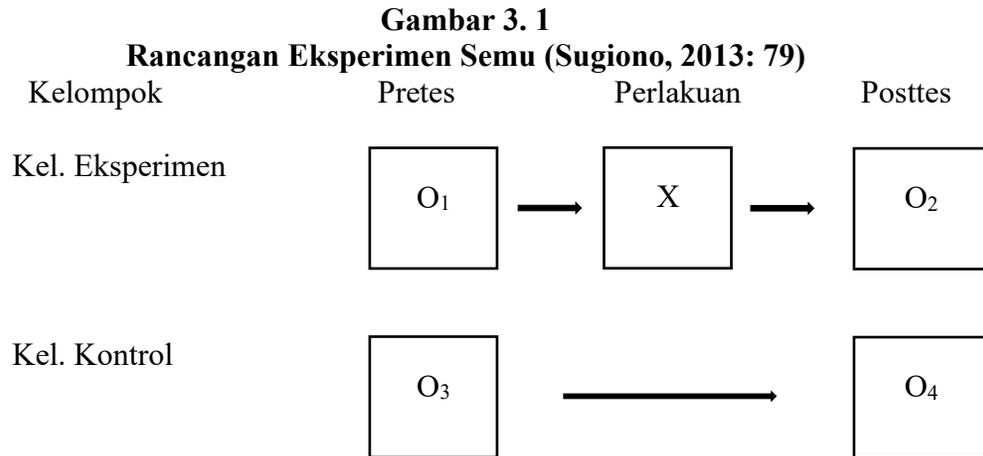
Variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang bersifat objektif. Variabel ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Arikunto (2013:162) mengemukakan, “Variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y).”

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Heryadi (2014:123) berpendapat, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan metode eksperimen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs

Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya. Desain penelitian dapat dibuat seperti berikut ini.



Keterangan:

O₁, O₃ = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel x pada sampel kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

O₂, O₄ = Tes akhir sebagai dampak.

Desain penelitian ini mirip dengan desain eksperimen sungguhan. Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan pretes-postets kontrol group design (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₃) dan tes akhir (O₂ dan O₄).

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian yang penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar tahun ajaran 2023/2024. Sumber data ini disebut sebagai populasi. Sugiyono (2016:215) menyatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar tahun ajaran 2023/2024. Berikut adalah data peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar.

Tabel 3. 1
Data Populasi Kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|-----------|--------------|-----------------------------|
| 1 | VIII A | 28 |
| 2 | VIII B | 28 |
| 3 | VIII C | 29 |

Sampel penelitian diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama yang digunakan untuk penelitian. Heryadi (2014:105) “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penggunaan teknik purposif agar dapat memudahkan penelitian, penulis menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan sampel

dalam penelitian ini, penulis berkoordinasi dengan salah satu pendidik MTs Al-Khoeriyah Bantar Ibu Teti Herawati, S.Pd. Beliau merekomendasikan 2 kelompok sampel yaitu kelas VIII A dan VIII B disebabkan karakteristik peserta didik yang hampir sama. Selain itu, penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas VIII A dan VIII B untuk mengetahui tingkat kesamaan pengetahuannya. Adapun hasil uji homogenitasnya seagai berikut.

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | |
|----------------------------|--------------------------------------|------|-----|--------|------|
| Nilai PTS Bahasa Indonesia | Based on Mean | ,506 | 1 | 54 | ,480 |
| | Based on Median | ,608 | 1 | 54 | ,439 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,608 | 1 | 53,895 | ,439 |
| | Based on trimmed mean | ,525 | 1 | 54 | ,472 |

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,480 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VIII A dan VIII B memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel dengan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Berikut adalah data sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

| No | Kelas Eksperimen VIII A | | Kelas Kontrol VIII B | |
|----|----------------------------|---------------|----------------------------|---------------|
| | Nama Peserta Didik | Jenis Kelamin | Nama Peserta Didik | Jenis Kelamin |
| 1 | ADILA AKBAR | L | ABDUL MALIK RAMADHAN | L |
| 2 | ALYA RAHMAWATI | P | AEP SAEPULOH | L |
| 3 | ARDI ARDIANSYAH | L | AZRIL MAULANA | L |
| 4 | CHANDRA CAHYANA RAMDANI | L | DINDA YUPITASARI | P |
| 5 | CINDY AULIA NURKAROMAH | P | DINI OCTAVIANI | P |
| 6 | DILA JULIANTI | P | ELIN HERLINA | P |
| 7 | DIMAS AMILLUDIN | L | HASA AULIA RAHMAWATI | P |
| 8 | DIMAS ERLANGGA FADILLA | L | HERI HERDIANSYAH | L |
| 9 | FADILLA OKTAMI | P | IKROM MAULANA MALIK | L |
| 10 | FAHRI EMERALDY FADILAH | L | IZLAL AZKA FADIL QIROM | L |
| 11 | FAKHIRA SALWA NABILA | P | JIYANATUL MUJAHYAH | P |
| 12 | JONA RUHIANA | L | LAVENIA SILMIDAH | P |
| 13 | KARISA NURAENI | P | LEVIANTY PUTRI ADHITIYA | P |
| 14 | KEISHA PUTRI NURFAUZIAH | P | MALIKA RAHMANIA | P |
| 15 | LATIF MAJID | L | MUHAMAD IKHSAN MAULANA | L |
| 16 | MARSYA AURORANISA | P | MUHAMAD YAFI ALGHIFARI | L |
| 17 | MIRA JULIANA | P | MUHAMMAD RA'IF PERMANA | L |
| 18 | MUHAMAD FAHMI HIDAYAT | L | NABILA SITI NUR AISYAH | P |

| | | | | |
|----|-----------------------------|---|-------------------------|---|
| 19 | MUHAMAD IRHAM MULKIA | L | NAZRIL PUTRA ANDRIAN | L |
| 20 | MUHAMMAD FAKSI SYA`BANA | L | REPAN MAULANA | L |
| 21 | MUHAMMAD RAMA PRATAMA | L | RESTU NUGRAHA | L |
| 22 | MUHAMMAD RIZKY PRATAMA | L | RIFKI KHOERUL HUDA | L |
| 23 | NASA SHEVIA SYARIF | P | RINA APRIANA | P |
| 24 | NASYA FEBRILINA RISWANDI | P | ROSITA SAFITRI | P |
| 25 | OKTHAPIA PAUZIAH HAKIMAH | P | SHIVA AULIA | P |
| 26 | RESKI ADITIYA | L | SYIFA LENANDA PUTRI | P |
| 27 | RESTU TRI PAMUNGKAS | L | TIA ANGGRAENI | P |
| 28 | REVA AULIA | P | TITIN RAHMAWATI | P |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah dan mendapatkan data awal peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan Heryadi (2014: 84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Teknik observasi penulis gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah.

2. Teknik Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur ketercapaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan seputar pembelajaran yang dilaksanakan. Heryadi (2014:90)

mengemukakan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/ pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar Peserta didik dalam mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi secara tepat.

Tes awal (*pretest*) digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi. Tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* kemudian data dari tes akhir dan tes awal akan diolah sehingga menjadi tolak ukur berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi.

3. Tes Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari keterangan yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancara (interview).” Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014: 125) mengemukakan, “Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes atau pengukuran. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan dari kesesuaian data yang dibutuhkan.”

Berdasarkan uraian di atas, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, perangkat pembelajaran silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta instrumen tes.

1. Pedoman Observasi

Pedoman wawancara merupakan bentuk penilaian dari teknik wawancara. Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain.”

Dalam proses wawancara, penulis membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat untuk memperoleh data dari peserta didik mengenai motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan keefektifan model pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Ket | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------|-------|
| | | Aktif (1-3) | Partisipasi (1-3) | Kesungguhan (1-3) | Tanggung Jawab (1-3) | | |
| 1 | 1 | | | | | | |
| | 2 | | | | | | |
| | 3 | | | | | | |

Keterangan:

Kriteria Penilaian 1 : Kurang baik

Kriteria Penilaian 2 : Cukup baik

Kriteria Penilaian 3 : Baik

2. Pedoman Wawancara

Pedoman observasi merupakan bentuk penilaian dari teknik observasi. Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi ini penulis amati menggunakan pedoman observasi. Penulis melakukan observasi langsung dengan cara mengamati sikap yang muncul pada peserta didik ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen, dan peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran Diskusi Kelompok pada kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara guru dan pedoman wawancara peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

| No | Pertanyaan-Pertanyaan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini? |
| 2 | Apakah terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini? |

| | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Materi apa yang dianggap sulit oleh peserta didik di sekolah ini? |
| 4 | Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia? |
| 5 | Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ? |

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 | Pernahkah anda melakukan pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan tadi? | |
| 2 | Mudahkah anda dalam mempelajari materi mengidentifikasi isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) dan menyimpulkan teks persuasi yang telah dilaksanakan? | |
| 3 | Senangkah kalian mempelajari materi mengidentifikasi isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) dan menyimpulkan teks persuasi yang telah dilaksanakan? | |
| 4 | Apakah dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anda terhadap materi pembelajaran? | |

3. Pedoman Tes

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi. Alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas alat tes, validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Budiastuti dan Bandur (2018: 147) megemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.”. Relevan dengan pendapat Budiastuti dan Bandur, Suhirman dan Yusuf (2019: 90) berpendapat, “Untuk

mengetahui tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten dari materi yang seharusnya dikuasai secara proposional.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan kisi-kisi tes mengidentifikasi dan kisi-kisi tes menyimpulkan teks persuasi sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Tes Mengidentifikasi Saran, Ajakan, Arahkan, dan Pertimbangan dalam Teks Pesuasi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Materi Pokok | No. Soal | Bentuk Soal | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|--------|
| | | | | PG | Uraian |
| 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca | 3.13.1 Menjelaskan saran dalam teks persuasi beserta bukti | Mengidentifikasi isi pada teks persuasi yaitu saran, ajakan, arahan dan pertimbangan | 1 | | ✓ |
| | 3.13.2 Menjelaskan ajakan dalam teks persuasi beserta bukti | | 2 | | ✓ |
| | 3.13.3 Menjelaskan arahan dalam teks persuasi beserta bukti | | 3 | | ✓ |
| | 3.13.4 Menjelaskan pertimbangan dalam teks persuasi beserta bukti | | 4 | | ✓ |

Keterangan Butir Soal

1. Tuliskan kalimat saran dalam teks persuasi dengan bukti pada teks!
2. Tuliskan kalimat ajakan dalam teks persuasi dengan bukti pada teks!
3. Tuliskan kalimat arahan dalam teks persuasi dengan bukti pada teks!
4. Tuliskan kalimat pertimbangan dalam teks persuasi dengan bukti pada teks!

Tabel 3.7
Kisi-kisi Tes Mengidentifikasi Saran, Ajakan, Arahkan, dan Pertimbangan dalam Teks Pesuasi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Materi Pokok | No. Soal | Bentuk Soal | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|--------|
| | | | | PG | Uraian |
| 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca | 4.13.1 Menulis simpulan teks persuasi dengan memperhatikan ketepatan isi teks persuasi yaitu saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan. | Menuliskan simpulan dengan memperhatikan saran, ajakan, arahan dan pertimbangan dalam teks persuasi | 1 | | ✓ |

Keterangan Butir Soal

1. Tuliskan simpulan isi dari teks persuasi yang dibaca!

4. Silabus

Silabus merupakan kerangka unsur pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian silabus berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran SMP/ MTs Kelas VIII yakni mengenai mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi. Penulis

menyusun kerangka pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII pada materi teks persuasi. Kompetensi Dasar 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca, serta 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus sebagai berikut.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh guru. Mulyasa (2006: 217) mengemukakan bahwa kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman mendalam tentang objek dan situasi pembelajaran. Dengan demikian, RPP sangat penting untuk menunjang terciptanya suasana pembelajaran yang sesuai. Wijaya (2019: 27) menyatakan bahwa RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan silabus guna mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII yakni mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tentunya mempunyai langkah-langkah. Prosedur penelitian dari metode eksperimen yang dilaksanakan penulis sesuai dengan Heryadi (2014: 50) yakni sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun penelitian.
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data variabel Y sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

Prosedur penelitian tersebut dalam penelitian yang dilaksanakan penulis, dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan wawancara pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya dan dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Selain itu, kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran karena diperoleh informasi bahwa pendidik hanya menggunakan model ceramah saat pembelajaran. Penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengujicobakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi.
- 2) Berdasarkan pengkajian dari masalah, model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 revisi yang sesuai dengan materi teks persuasi. Hal ini karena model pembelajaran *Discovery*

Learning dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam teks persuasi.

- 3) Penulis menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitiannya yang disusun dan disiapkan penulis meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.
- 4) Penulis memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Discovery Learning* pada sampel kelas eksperimen dan memberikan perlakuan model pembelajaran Diskusi Kelompok pada sampel kelas kontrol.
- 5) Penulis mengumpulkan data dari hasil uji coba model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan pada teks persuasi.
- 6) Penulis menganalisis dan mengolah data menggunakan analisis eksperimen dan uji hipotesis. Jika data yang dikumpulkan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t, jika data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon.

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2022: 3) berpendapat, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian,

penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.” Tujuan dari pengolahan dan analisis data yakni untuk menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

1. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif :

- a. Membuat distriusi frekuensi
- b. Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang ©, rata-rata, medium (me), modus (mo), rata-rata (x), dan standar deviasi (S).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas soal uraian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation*. Azwar dalam Purwanto (2018: 64) mengemukakan, “Uji validitas *corrected item-total correlation* pengujiannya dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi.”. Butir soal diuji dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Ramadani dan Bima (2021: 8) menggunakan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Untuk melengkapi syarat dari validnya sebuah alat ukur maka diperlukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui kekonsistenan sebuah alat ukur. Hal ini sejalan dengan Budiastuti, Dkk (2018: 112-113) yang berpendapat, "Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama".

Pengujian reliabilitas butir soal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Widiyanto (2010: 13-14) berpendapat, "Cronbach's Alpha adalah mengukur konsistensi internal yaitu mengukur seberapa dekat instrument di dalam kuesioner.". Kemudian untuk reliabilitas tes yang digunakan yakni corrected item-total correlation dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. 60

Arikunto dalam Sunarti dan Rahmawati (2014: 99) membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8
Koefisien Reliabilitas dan Tingkat Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Tingkat Reliabilitas |
|------------------------|----------------------|
| 0,800-1,000 | Sangat tinggi |
| 0,600-0,799 | Tinggi |
| 0,400-0,599 | Cukup |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |

3. Uji Prasyarat Analisis Eksperimen

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Statistics Version 25.0. Untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau Uji Shapiro-Wilk. Pemilihan teknik pengujian normalitas data ini didasarkan pada jumlah sampel yang diuji. Menurut Dahlan dan Rahman (2014) “Bila sampel yang >50 digunakan *Kolmogorov-Smirnov* bila sampel yang digunakan <50 digunakan *Kolmogorov-Smirnov*”. Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini <50 maka untuk mengetahui normal tidaknya suatu data digunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Ramadhani dan Bina (2021:202) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk, sebagai berikut.

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian klik variable view, dan isilah data.
2. Selanjutnya, klik Data View lalu inputlah data nilai.
3. Berikutnya, pilihlah Analyze lalu pilih Descriptive Statistics kemudian pilih Explore.
4. Selanjutnya ke tampilan Explore.
5. Berikutnya pilihlah Statistics dan muncul tampilan Explore Statistics.

6. Setelah itu, klik Continue. Selanjutnya pilih Plotts, klik Factor Levels Together, Histogram dan Normality Plots with Tests.
7. Selanjutnya klik OK.

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas menurut Sujarweni (2015:55) “Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$, aka dinyatakan data berdistribusi tidak normal”. Jika berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan rata-rata kedua kelompok dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. jika berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji wilcoxon.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari sebaran data, apakah berkategori homogen atau tidak dan sebagai bahan untuk menentukan keputusan uji statistik. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dinggap homogen”. Menurut Widiyanto (2010: 51) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signfikan atau Sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b. Jika nilai signifikan atau Sig. > 0.05 , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Menurut Ramadhani dan Bina (2021) langkah-langkah teknik pengujian normalitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

1. Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar tabel skor anda.
2. Klik menu Analyze, kemudian Compare Means, lalu pilih One-Way Anova
3. Selanjutnya masukan variabel Hasil ke dalam Dependent List, dan variabel Kelas ke dalam Factor
4. Lalu pilih Option, dan beri tanda centang pada Homogeneity of variance test, pilih continue lalu klik ok

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh kesignifikanan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/ 2023. Uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon sebagai pengganti uji t karena datanya tidak memenuhi syarat uji t. Heryadi (2022: 59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.”. Untuk pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 20. Sujarweni (2015:80) mengemukakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

d. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji n-gain atau disebut juga dengan uji normalitas gain merupakan alat ukur untuk menguji peningkatan hasil belajar peserta didik dari kelas eskperimen dan kelas

kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian ini akan memperlihatkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas yang dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hake (1999: 65) menjelaskan kategori pemerolehan nilai N-Gain Score dan i tafsiran efektifitas N-Gain sebagai berikut.

Tabel 3. 9
Kategori Perolehan Nilai N-Gain

| Nilai N-Gain | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

Tabel 3. 10
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

| Persentase | Tafsiran |
|------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 – 55 | Kurang Efektif |
| 56 – 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Berikut di bawah ini Langkah-langkah menghitung N-Gain Score menggunakan Program SPSS versi 25.0 menurut Raharjo (2019).

1. Pengelompokan data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Buka program SPSS lalu klik *Variable View*. Isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*Label*” dengan eksperimen
3. Isi Kembali kolom “*Values*” dengan angka 2 dan kolom “*Label*” dengan kontrol
4. Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “*Kelompok*”, nilai *pretest* ke kolom variabel “*Pre*” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “*Post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol
5. Klik *Transform* lalu *Compute Variabel*. Pada kotak “*Target Variable*” ketikkan “*post_Kurang_pres*” pada kotak *Numeric Expression* ketikkan “*post_pre*” lalu klik *Ok*
6. Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target variable* lalu ketikkan

- “Seratus_Kurang_Pre”. Setelah ini hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan "100-Pr" kemudian klik Ok
7. Selanjutnya klik menu *Transform-Compute variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak target *Variable* lalu ketikkan “NGain_score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “Post_Kurang_Pre/100_Kurang_Pre” kemudian klik Ok
 8. Pada tampilan data View akan muncul variabel baru dengan nama N-Gain_score. Klik menu *Transform-Compute variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak target variabel lalu ketikkan “NGain_score*100”
 9. Untuk menghitung nilai rata-rata nilai N-gain score dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistzics-Explore*
 10. Pada kotal “*Explore*” masukan N gain_Persen ke kolom *Dependent List* dan masukan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik Ok dan akan muncul hasil output dari uji N Gain.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Al-Khoeriyah Bantar Kota Tasikamalaya pada peserta didik kelas VIII semester 2 tahun ajaran 2023/ 2024, peserta didik kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Waktu pelaksanaan penelitian 21 sampai 25 Mei 2024.